

PERILAKU ANAK PASCA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL

(Studi Kasus 3 Anak Korban Kekerasan Seksual Umur 3-6 Tahun)

SKRIPSI



Oleh :

YOLANDA MAKHRINI

NIM 16058137/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

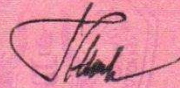
**Perilaku Anak Pasca Korban Kekerasan Seksual
(Studi Kasus 3 Anak Korban Kekerasan Seksual Umur 3-6 Tahun)**

Nama : Yolanda Makhrini
BP / NIM : 2016/16058137
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 November 2021

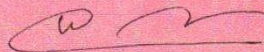
Disetujui oleh:

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Pembimbing,



Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
NIP. 19710508 200801 2 007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin (1 November 2021)**

**Perilaku Anak Pasca Korban Kekerasan Seksual
(Studi Kasus 3 Anak Korban Kekerasan Seksual Umur 3-6 Tahun)**

Nama : Yolanda Makhrini
BP / NIM : 2016/16058137
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

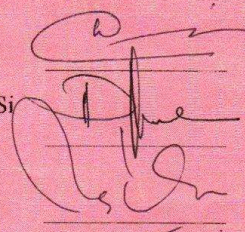
Padang, 1 November 2021

TIM PENGUJI

NAMA

**TANDA
TANGAN**

- | | | |
|---------------------|----------|---|
| 1 Ketua | : | Dr. Wirدانengsih, S.Sos., M.Si |
| 2 Sekretaris | : | Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si |
| 3 Anggota | : | Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Makhrini
BP/NIM : 2016/16058137
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perilaku Anak Pasca Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus 3 Anak Korban Kekerasan Seksual Umur 3-6 Tahun)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan Negara.


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 November 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan


Yolanda Makhrini
NIM. 16058137

ABSTRAK

Yolanda Makhrini. 16058137/2016. Perilaku Anak Pasca Korban Kekerasan Seksual (Studi Kasus 3 Anak Kekerasan Seksual Umur 3-6 Tahun). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku anak pasca korban kekerasan seksual yang diambil dari 3 orang anak korban kekerasan seksual yang berada di Sumatera Barat. Anak menjadi kelompok yang sangat rentan dengan kekerasan seksual yang diposisikan sebagai sosok yang lemah, tidak berdaya, dan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang dewasa. Penanganan yang serius sangat diperlukan untuk memperbaiki kondisi mental anak agar tidak menimbulkan dampak sosial yang luas di masyarakat. Keterlibatan semua pihak sangat diperlukan seperti masyarakat, negara, terkhususnya keluarga korban itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perilaku anak pasca korban kekerasan seksual dari 3 anak kekerasan seksual umur 3-6.

Penelitian ini dianalisis dengan Teori Pertukaran Perilaku yang dibangun oleh George C. Homans. Teori ini mencoba membawa individu ke dalam analisis sosiologis. Teori Pertukaran yang dikembangkan oleh Homans bertumpu pada asumsi bahwa orang yang terlibat dalam perilaku untuk memperoleh ganjaran atau menghindari hukuman. Kata kunci dari Teori ini adalah Stimulus dan Respon. Jenis penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 3 anak pasca korban pencabulan dan masing-masing keluarga korban pencabulan.. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan tringulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perilaku anak pasca korban pencabulan yang diambil dari 3 orang anak bahwa anak memiliki perubahan perilaku dari karakter yang ceria, aktif, senang dengan orang lain menjadi anak yang pemurung, berontak, menutup diri dengan lingkungan, dan takut dengan orang-orang baru yang diakibatkan kurangnya stimulus yang diberikan keluarga akibat faktor ekonomi dan wawasan keluarga terhadap korban pencabulan.

Kata kunci: (Perilaku, Anak 3-6 tahun, Korban Pencabulan, Teori Pertukaran Perilaku)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul || Perilaku Anak Pasca Korban Pencabulan (Studi Kasus 3 Anak Pencabulan Umur 3-6 Tahun || sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak dari baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta bapak Zulfawardi dan Ibu Nursimah yang selalu mendo'akan dan mendukung dalam segi apapun baik itu do'a, perhatian atau materi, kakak Zelfi Harsistia yang selalu memberikan semangat, serta dukungan selama masa kuliah dan terselesainya tugas akhir skripsi.
2. Suamiku tercinta Muhammad Taufiq yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan, perhatian, materi, serta telah bersedia mendengarkan keluh kesahku sampai skripsi ini selesai, Suami yang selalu memberi energi positif dalam hal apapun. Untuk anakku Uwais Al-qarni yang setiap hari membuat pikiran tenang dalam mengerjakan skripsi dan pengertian saat ditinggal ke kampus.
3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos sebagai sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wirدانengsih, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si dan Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyempurnaan tugas akhir skripsi.
8. Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari masa kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
10. Bapak yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan dan kemudahan sehingga penelitian serta penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
11. Sahabat rasa saudara (“Silent Class Ayu Bala, Ummi, Ichi, Munik, Iyaa, ilham, Buna Ninot, Ichi, Amri, Muha, Berkah, Mbak Dian, Ike, Widya, Adit”. “Vella, Oky, Rani”. Dilla Cila dll) yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk membantu dalam tugas akhir skripsi.

12. Semua Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik masukan, maupun materi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.

Semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan kepada penulis menjadikan amal baik yang mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis Berharap, Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, September 2021

Penulis

Yolanda Makhrini

NIM: 16058137

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	11
C. Penjelasan konseptual	12
1. Perilaku	12
2. Anak di Bawah Umur	13
3. Kekerasan Seksual	14
D. Kerangka Berfikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Lokasi Penelitian.....	16
B. Jenis Penelitian.....	16

C. Metode Penelitian	17
D. Pemilihan Informan Penelitian.....	18
E. Pengumpulan data	19
F. Triangulasi Data.....	21
G. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Profil Korban Pencabulan Dan Anggota Unit Pelayanan Perempuan Dan Anak Polresta Padang.....	26
1. Profil Korban Pencabulan	26
2. Profil Anggota Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Padang .	29
B. Temuan Penelitian.....	30
1. Korban Pencabulan di Bawah Umur 3– 6 Tahun dalam Lingkungan Keluarga	30
2. Perilaku Korban Pencabulan di Bawah Umur 3-6 dalam Penanganan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA).....	36
3. Perilaku Anak Pasca Korban Pencabulan	39
E. Analisis Data	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perbandingan kekerasan seksual antara perempuan dan anak	3
Gambar 2	Komponen-komponen Analisis Model Interaktif	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kekerasan seksual setiap tahun selalu mengalami peningkatan, bukan hanya dari kalangan orang dewasa, namun sudah berkembang pada kalangan remaja, anak-anak, bahkan balita. Fenomena ini sebenarnya sudah menjadi permasalahan global dari seluruh dunia. Namun dengan keadaan Indonesia yang terkenal memiliki kekayaan budaya dan spiritualnya pada akhirnya tidak memberikan dampak yang signifikan dalam mencegah permasalahan tersebut. Anak menjadi kelompok yang sangat rentan dengan kekerasan seksual. Hal itu beralasan karena anak selalu diposisikan dengan sosok yang lemah, sosok yang tidak berdaya, dan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang dewasa. Kondisi tersebut menjadi sebuah ancaman anak-anak tidak memiliki kekuatan atas ketergantungan tersebut.

Secara global berdasarkan data dari *Journal on The American Academic of Pediatrics* tahun 2016 menyatakan bahwa rata-rata lebih dari 1 milyar anak-anak di dunia berusia 2-17 tahun mengalami kekerasan fisik, seksual, emosional dan

penelantaran. Sementara kondisi di Indonesia berdasarkan laporan penelitian
Balai

Besar Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta (B2P3KS) Kementerian sosial yang bekerja sama dengan *End Child Prostitution, Child Pornography and Trafficking of Children for Sexual Purposes* (ECPAT) tahun 2017 di Jakarta Timur, Magelang, Jogja, Mataram, dan Makasar terhadap 49 anak yang mengalami kekerasan menyatakan bahwa 50% kasus kekerasan seksual pada anak dilakukan oleh anak-anak, pelaku kekerasan seluruhnya laki-laki dengan rata-rata umur 16 tahun, 76% kekerasan seksual dilakukan dengan paksaan, 30% bentuk kekerasan berupa sentuhan di organ genital, dan 26% berupa hubungan badan.¹

Alasan peneliti ingin mengambil kasus kekerasan seksual pada anak sebagai objek penelitian karena dari angka-angka kekerasan seksual pada anak yang telah dijelaskan sebelumnya telah menunjukkan bahwa anak-anak di Indonesia cukup rentan. Permasalahan kekerasan seksual yang dialami oleh anak usia dini menjadi perhatian khusus, dimana anak usia dini sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan penerus cita-cita bangsa yang memiliki ciri serta sifat khusus yang memerlukan pembinaan dan perlindungan dalam menjamin pertumbuhan dan perkembangan mental, fisik, dan sosial secara utuh, selaras serasi dan seimbang.

Di Sumatera Barat khususnya di Padang, angka kekerasan anak meningkat di Sumbar yang ditandai dengan KPAI yang menerima audiensi Dinas

¹ <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Kekerasan-terhadap-anak.pdf>. diakses pada 20 Desember 2021

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 4 Juni 2021 di Jakarta. Sebelumnya pada tahun 2019 Pemprov Sumatera Barat dan KPAI telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang pengawasan penyelenggara perlindungan anak, dan tahun 2020 Dinas PPPA Pemprof Sumbar dan KPAI menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang pembentukan KPAD Provinsi Sumatera Barat sebagai upaya dan respon terhadap meningkatnya angka kekerasan terhadap anak.²

Gambar 1 Perbandingan kekerasan seksual antara perempuan dan anak

(di

aks

es

dar

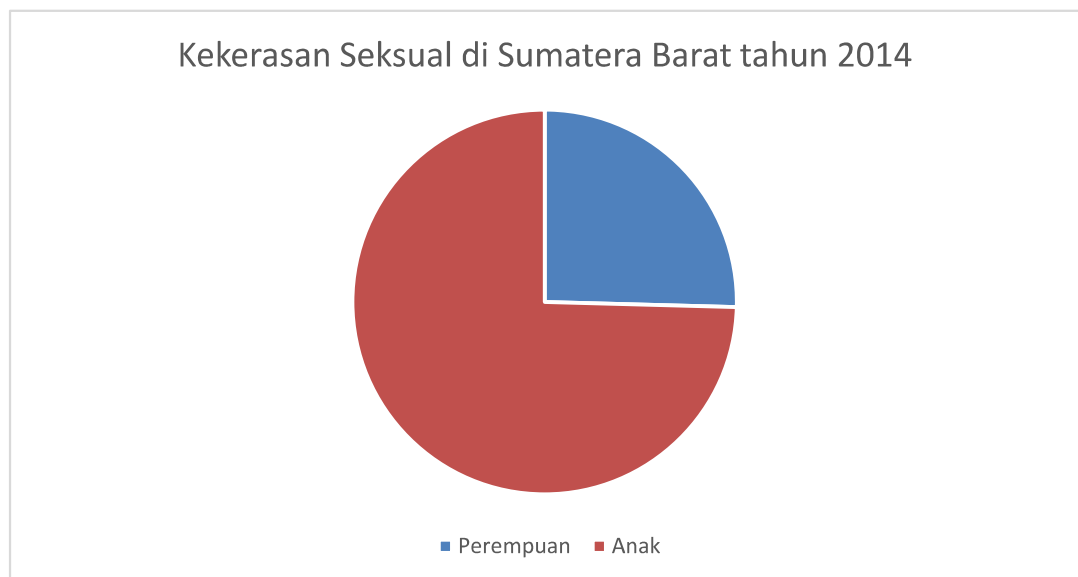
i

htt

ps:

//d

pp



pa.sumbarprov.go.id pada Desember 2021)

² <https://www.kpai.go.id/publikasi/angka-kekerasan-anak-meningkat-di-sumbar-dinas-pppa-sumbar-audiensi-dengan-kpai> diakses pada tanggal 26 Desember 202

Menurut data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada tahun 2014 memperlihatkan bahwa kekerasan seksual pada anak cenderung lebih tinggi daripada kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan dengan angka 314 kasus kekerasan seksual pada anak dan 107 kasus kekerasan seksual pada perempuan di Sumatera Barat. Dari beberapa kasus yang terjadi di beberapa daerah Sumatera Barat, kekerasan seksual pada anak urutan pertama tertinggi terdapat pada daerah Solok dengan angka 59 kasus, urutan kedua terdapat pada daerah Pasaman dan Kota Padang dengan 34 kasus, dan urutan ketiga tertinggi terdapat pada daerah Lima Puluh Kota dengan angka 29 kasus. Pada urutan pertama terendah terdapat pada daerah Tanah Datar dengan 0 kasus, urutan kedua pada daerah Pesisir Selatan dengan angka 1 kasus, dan urutan ketiga terendah yaitu pada daerah Pasaman Barat dengan 2 kasus.

Pada penjelasan latar belakang Modul Intervensi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak yang ditulis oleh Dr. Ns. Meri Neherta, S. Kep., M. Biomed Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas menjelaskan bahwa Kota Padang menjadi kota yang mengalami peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak, dimana pada tahun 2013 terdapat 65 kasus dan 2014 per September sudah terdapat 95 kasus kekerasan seksual terhadap anak. Dari kasus tersebut 60% adalah anak usia sekolah dasar yang terdiri dari 85% perempuan

dan 15% laki-laki. Sedangkan pelakunya 90% dikenal baik oleh korban, kemudian kejadiannya adalah disekitar tempat tinggal korban.³

Data yang diperoleh pada observasi awal, yaitu jumlah korban pencabulan terhadap anak dibawah umur dalam tahun ke tahun selalu meningkat. Pada tahun 2015 berjumlah 28 korban, tahun 2016 berjumlah 48 korban, tahun 2017 meningkat yang berjumlah 48 korban, tahun 2018 meningkat yang berjumlah 57 korban, dan sempat mengalami penurunan di tahun 2019 yang berjumlah 37 korban dimana data tersebut bersumber dari Unit PPA Polresta Padang. Berdasarkan data tersebut, jumlah keseluruhan korban pencabulan terhadap anak dibawah umur dari tahun 2015 – 2019 sebanyak 215 korban. Jumlah korban terbanyak yaitu pada tahun 2018 sebanyak 57 korban, kasus yang akan diteliti yaitu pada tahun 2018 (1 korban) dan tahun 2019 (2 korban).

Dari semua informasi data korban yang di dapatkan dari Unit Penanganan Perempuan dan Anak (PPA) terdapat 3 anak korban pencabulan yang terjadi pada saat korban berusia antara 3-6 tahun, yaitu inisial QJ, AK, dan NAP. Dari wawancara awal, Secara umum 3 korban pencabulan usia dini tersebut telah ditangani oleh Unit PPA Polresta Padang, namun penanganan yang berlanjut dari keluarga menjadi hal yang penting dilakukan untuk menangani dampak buruk akibat insiden tersebut.

³ Meri Neherta, *Modulintervensi Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak* (Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, 2017). hal 1

Menurut Ivo Noviana (2015) Bila tidak ditangani serius, kekerasan seksual terhadap anak dapat menimbulkan dampak sosial yang luas di masyarakat, penanganan dan penyembuhan trauma psikis akibat kekerasan seksual haruslah mendapatkan perhatian besar dari semua pihak yang terkait, seperti keluarga, masyarakat maupun negara. Namun pada kasus yang menimpa QJ, AK dan NAP berbanding terbalik dari penjelasan Ivo Noviana, dimana dalam wawancara awal didapatkan bahwa keluarga korban tidak menangani kasus yang menimpanya secara maksimal. Penanganan hanya dilakukan di awal dan tidak berlanjut ke tahap berikutnya yang diakibatkan oleh faktor ekonomi keluarga dan wawasan keluarga korban pencabulan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk diteliti dan dianalisis dalam skripsi dengan judul “PERILAKU ANAK PASCA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (Studi Kasus 3 Anak Korban Pencabulan Umur 3-6 Tahun)”

B. Permasalahan Penelitian

Dalam kehidupan masyarakat ditemukan kasus pencabulan anak dibawah umur yang dilakukan oleh orang dewasa, dari hal tersebut juga ditemukan bahwasanya korban pencabulan memiliki perubahan sikap, oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada pelaku perilaku anak korban pencabulan, seharusnya pasca pemulihan anak korban pencabulan ditangani secara berlanjut

oleh keluarga supaya tidak terjadi trauma yang berlanjut agar anak bisa pulih. Dengan demikian yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku anak pasca korban pencabulan yang tidak dapat penanganan dari keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku anak pasca korban pencabulan yang tidak dapat penanganan dari keluarga

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademis

Menghasilkan karya ilmiah tentang dukungan sosial pelayanan anak dibawah umur dan menjadi bahan kajian untuk mata pelajaran Sosiologi.

2. Secara praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan terhadap Pemerintah Daerah dalam mengambil setiap langkah kebijakan yang berhubungan dengan masalah pencabulan terhadap anak dibawah umur.